



Jurnal SANTI (Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)
Vol. 6 No.1 Tahun 2026
DOI: <https://doi.org/10.58794/santi.v6i1.2121>

Perancangan Sistem Informasi Arsip Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Dokumen Gudang Berbasis Web

Hayatun Huasada¹, Nandra²

^{1,2} Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Padang
e-mail: *1hayatunhusada@gmail.com, 2nandra997@gmail.com

(Received :22 April 2026; Revised: 27 April 2026; Accepted: 28 April 2026; Available online: 25 Mei 2026)

Abstrak

Pengelolaan dokumen gudang secara tradisional menimbulkan masalah dalam administrasi dan pengolahan informasi. Pengarsipan berbasis kertas menyebabkan proses pencarian dokumen menjadi lebih lambat dan meningkatkan kemungkinan kehilangan, kerusakan, serta penumpukan arsip. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Arsip Digital guna meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan akses dokumen. Metode yang diterapkan adalah System Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, dan pengujian sistem. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan database terpusat dan fitur pencarian dokumen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi pencarian dokumen sekitar $\pm 60\%$ dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menemukan kembali dokumen dari rata-rata 10 menit menjadi kurang dari 3 menit. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan kerapian arsip serta mengurangi risiko kehilangan dan kerusakan data.

Kata Kunci: Sistem Informasi Arsip Digital, Manajemen Dokumen, Gudang, SDLC, Pengelolaan Dokumen.

Abstract

Traditional warehouse document management often creates challenges in administrative and information processing activities. The use of paper-based archives slows down document retrieval and increases the risk of loss, damage, and the accumulation of disorganized records. This study aims to design a Digital Archive Information System to improve the efficiency, security, and accessibility of documents. The study applies the System Development Life Cycle (SDLC), which includes requirements analysis, system design, development, and testing. The system is built using a centralized database and equipped with document search features to support faster retrieval. The results show that the system improves document retrieval efficiency by approximately 60% and reduces retrieval time from an average of 10 minutes to less than 3 minutes. In addition, the system enhances archive organization and minimizes the risk of data loss and damage.

Keywords: Digital Archives Information System, Document Management, Data Warehouse, SDLC, Document Management.

1. Pendahuluan

Pengelolaan dokumen merupakan bagian penting dalam operasional gudang karena seluruh aktivitas seperti pencatatan inventaris, penerimaan, dan pengeluaran barang harus terdokumentasi secara sistematis. Dokumen tersebut menjadi sumber informasi utama dalam mendukung pengendalian logistik, penyusunan laporan, serta pengambilan keputusan oleh manajemen[1]. Oleh karena itu, pengelolaan dokumen yang efektif dan terorganisasi sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran operasional gudang. Namun, pada praktiknya masih banyak organisasi yang menggunakan metode konvensional dalam pengelolaan arsip, seperti penyimpanan dokumen fisik atau pencatatan menggunakan aplikasi sederhana[2]. Cara ini sering menimbulkan kendala, seperti lamanya proses pencarian dokumen, tingginya risiko kehilangan atau kerusakan arsip, serta rendahnya efisiensi administrasi. Selain itu, metode manual juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja, ketelitian informasi, dan keamanan data. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem yang lebih terstruktur dan efisien dalam pengelolaan dokumen[3].

Perkembangan teknologi informasi memberikan solusi melalui penerapan sistem pengarsipan digital. Sistem ini mampu meningkatkan kecepatan akses dokumen, akurasi informasi, serta keamanan data melalui pengelolaan yang terintegrasi. Selain itu, sistem berbasis web memungkinkan proses penyimpanan dan pencarian dokumen dilakukan secara lebih fleksibel dan mudah diakses oleh pengguna[4]. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengelolaan arsip secara umum dan belum banyak membahas secara khusus pada lingkungan gudang yang memiliki karakteristik data yang dinamis dan kompleks. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi yang mampu mendukung pengelolaan dokumen gudang secara efektif dan efisien[5].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana merancang Sistem Informasi Arsip Digital untuk pengelolaan dokumen gudang, bagaimana sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen, bagaimana sistem dapat mempercepat proses pencarian dan temu kembali arsip, serta bagaimana sistem dapat meningkatkan keamanan dan keakuratan data dokumen.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Arsip Digital berbasis web untuk pengelolaan dokumen gudang, meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan dokumen, mempercepat proses pencarian dan temu kembali arsip, serta meningkatkan keamanan dan keakuratan data melalui sistem yang terintegrasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan pendekatan pengembangan sistem yang dilakukan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat berjalan dengan baik[6]. Dalam penelitian ini, sistem dikembangkan berbasis web dengan menggunakan teknologi bahasa pemrograman PHP, framework Bootstrap untuk tampilan antarmuka, serta database MySQL sebagai media penyimpanan data. Pengembangan dilakukan menggunakan editor seperti Visual Studio Code dan dijalankan pada web server seperti XAMPP [7].

2.1 Subjek Penelitian

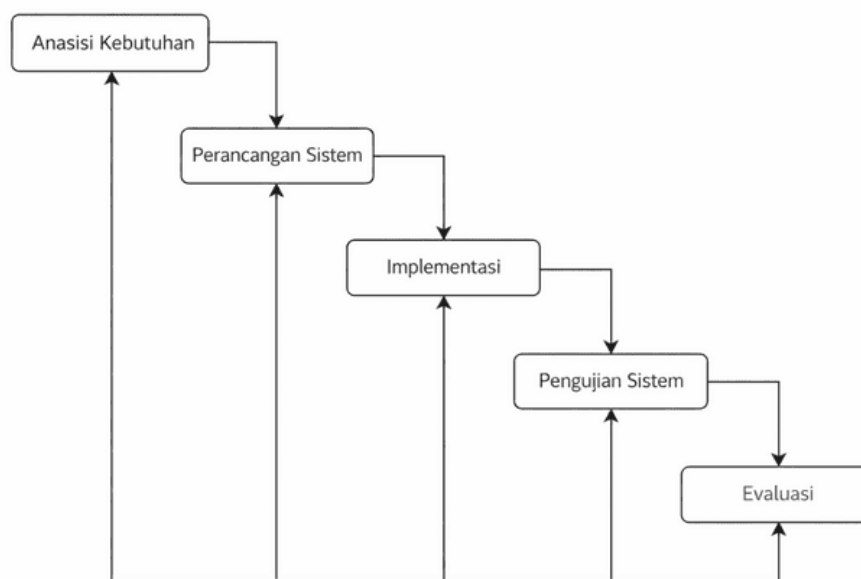
Subjek dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan dokumen pada bagian gudang. Penelitian dilakukan pada lingkungan gudang yang masih menggunakan metode manual dalam pengarsipan dokumen. Pengguna sistem terdiri dari beberapa peran, yaitu admin dan petugas gudang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan arsip, pencatatan dokumen, serta pencarian data arsip. Skenario penggunaan sistem meliputi proses input data arsip, pencarian dokumen, pengelolaan lokasi penyimpanan, serta pembuatan laporan arsip. Sistem ini dirancang untuk membantu pengguna dalam mengelola dokumen secara lebih terstruktur dan efisien[8].

2.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sistem yang sedang berjalan serta kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Metode yang digunakan meliputi:

1. Observasi
Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pengelolaan arsip di gudang yang masih dilakukan secara manual. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui alur kerja, hambatan, serta permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan dokumen.
2. Analisis Kebutuhan Sistem
Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, baik fungsional maupun non-fungsional. Analisis ini mencakup kebutuhan informasi, keamanan, efisiensi, dan layanan yang harus disediakan oleh sistem.

2.3 Tahapan Metode SDLC



Gambar 1: Metode SDLC.

A. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap sistem yang sedang berjalan. Proses pengarsipan masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan dalam menemukan dokumen, tidak adanya pencatatan lokasi arsip secara jelas, serta data yang tidak terintegrasi. Untuk memahami kebutuhan sistem secara terstruktur, dilakukan analisis kebutuhan sebagai berikut:

Tabel 1. Kebutuhan Sistem Secara Terstruktur

Aspek	Deskripsi
Kebutuhan Fungsional	Sistem belum mendukung pencatatan dan pencarian arsip secara otomatis
Kebutuhan Informasi	Data arsip belum terintegrasi dalam satu sistem
Kebutuhan Keamanan	Belum terdapat pengaturan hak akses pengguna.
Kebutuhan Efisiensi	Proses masih manual dan memakan waktu lama.
Kebutuhan Layanan	Pelayanan arsip belum optimal.

B. Perancangan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk merancang sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan meliputi struktur data, arsitektur sistem, antarmuka pengguna, serta alur proses sistem. Dalam tahap ini digunakan Unified Modeling Language (UML), seperti *use case diagram* untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem serta alur proses yang terjadi.

C. Implementasi

Tahap implementasi merupakan proses penerapan desain sistem ke dalam bentuk aplikasi. Sistem dikembangkan berbasis web menggunakan PHP dan MySQL, serta dirancang agar dapat diakses melalui browser, Fitur yang dikembangkan meliputi:

1. Pengelolaan data arsip
2. Pencatatan lokasi penyimpanan
3. Pencarian dokumen
4. Manajemen pengguna dan hak akses
5. Pembuatan laporan arsip.

D. Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Metode yang digunakan adalah Blackbox Testing, yaitu pengujian berdasarkan fungsi sistem tanpa melihat kode program. Pengujian dilakukan pada setiap fitur, seperti input data, pencarian arsip, dan pengelolaan laporan, untuk memastikan sistem bebas dari kesalahan dan dapat digunakan dengan baik.

E. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja sistem setelah pengujian. Evaluasi bertujuan untuk memastikan sistem mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, mempercepat pencarian arsip, serta meningkatkan keamanan data. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu membantu pengguna dalam mengelola arsip secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur dibandingkan dengan sistem manual.

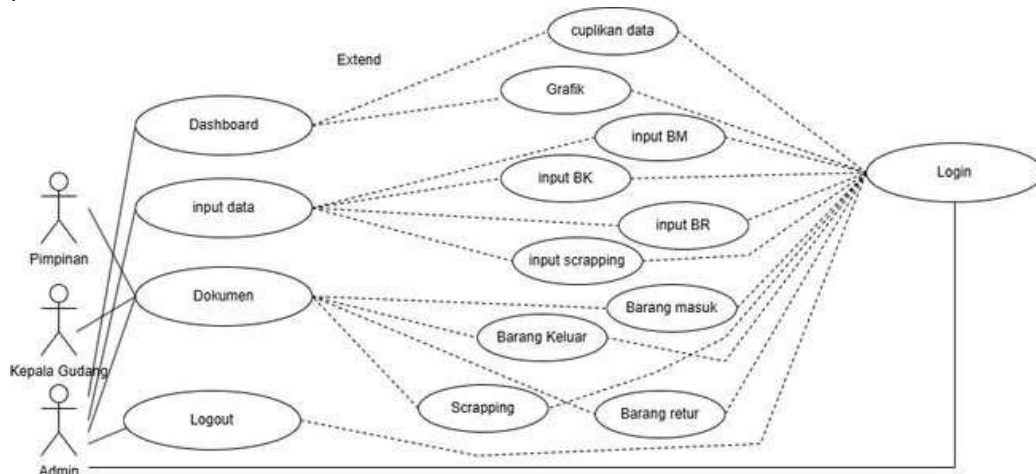
3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan ini menjelaskan hasil pengembangan sistem serta analisis terhadap kinerja sistem yang telah dibangun. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen gudang. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap performa sistem berdasarkan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah sistem diterapkan.

A. Use Case Diagram

Berdasarkan hasil perancangan, Use Case Diagram menunjukkan adanya dua aktor utama, yaitu admin dan petugas gudang. Admin memiliki hak akses penuh, sedangkan petugas gudang terbatas pada pengelolaan arsip. Struktur use case yang dirancang sudah sesuai dengan kebutuhan sistem karena mampu memisahkan hak akses pengguna. Hal ini

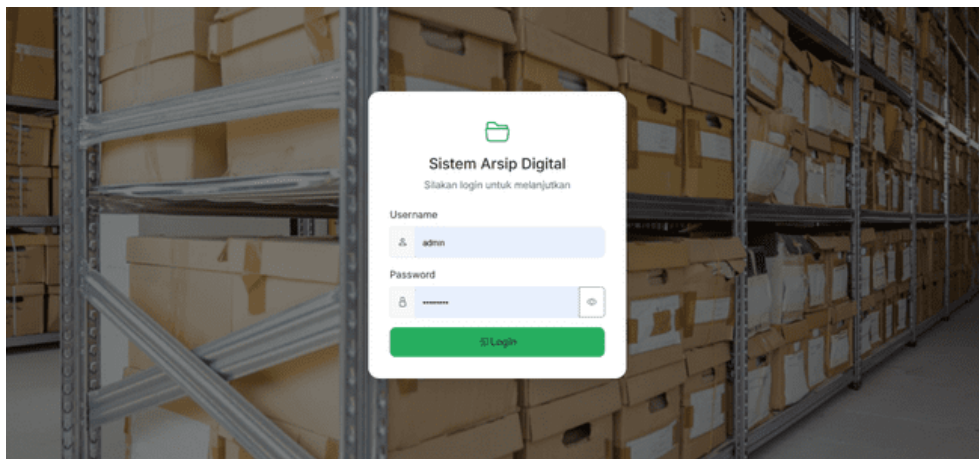
berdampak pada peningkatan keamanan data, karena tidak semua pengguna dapat mengakses seluruh fitur. Selain itu, alur interaksi yang sederhana memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem tanpa memerlukan pelatihan yang kompleks.



Gambar 2. Use Case Diagram

B. Halaman Login

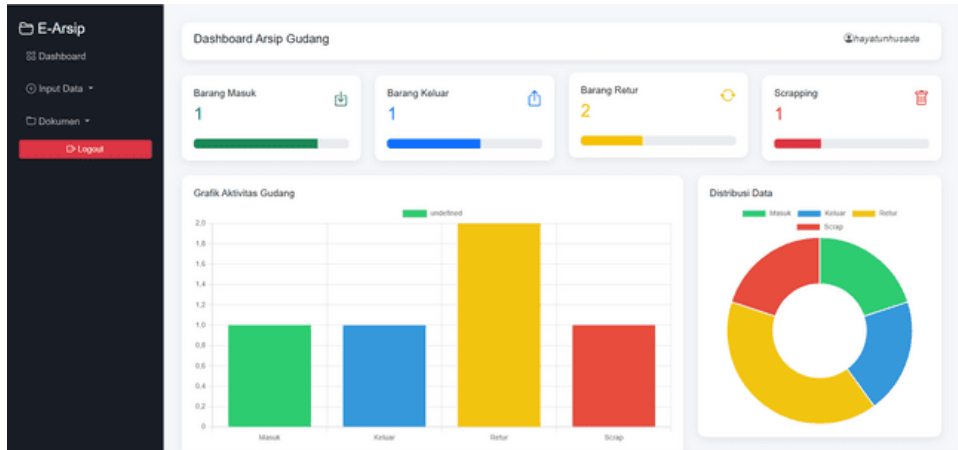
Halaman login berfungsi sebagai gerbang awal untuk mengakses sistem dengan memasukkan username dan password. Fitur login berperan penting dalam menjaga keamanan sistem melalui autentikasi pengguna. Dengan adanya pembatasan akses berdasarkan akun, risiko penyalahgunaan data dapat diminimalkan. Tampilan yang sederhana juga mendukung kemudahan penggunaan (*user friendly*), sehingga pengguna dapat dengan cepat mengakses sistem.



Gambar 3. Halaman Login

C. Halaman Dashboard

Dashboard memberikan gambaran terpusat mengenai aktivitas gudang. Dibandingkan sistem manual, penggunaan dashboard mampu meningkatkan efisiensi pemantauan data karena semua informasi tersedia dalam satu halaman. Hal ini mengurangi kebutuhan pencarian data secara terpisah, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan.



Gambar 4. Halaman Dashboard

D. Halaman Input Data

Halaman input digunakan untuk memasukkan data transaksi barang ke dalam sistem. Dengan adanya sistem input terstruktur, proses pencatatan menjadi lebih rapi dan terstandarisasi. Hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan (human error) yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, data yang langsung tersimpan dalam database terpusat memudahkan proses pengolahan dan pencarian data di kemudian hari.

1) Input BM (barang masuk)

The form includes the following fields:

- Kode Barang (Dropdown menu)
- Nama Barang (Text input)
- Kategori (Dropdown menu: -- Pilih Kategori --)
- Satuan (Text input)
- Jumlah (Text input)
- Pilih satuan (Dropdown menu)
- Rak (Text input)
- Supplier (Text input)
- Tanggal (Date picker: hh/bb/yyyy)
- Upload Dokumen (File upload area: Tidak ada file yang dipilih)
- Keterangan (Text area)

Buttons: Simpan (Save), Kembali (Back)

Gambar 5. Input BM (barang masuk)

2) Input BK (Barang Keluar)

The form includes the following fields:

- Kode Barang (Dropdown menu)
- Nama Barang (Text input)
- Kategori (Dropdown menu: -- Pilih Kategori --)
- Satuan (Text input)
- Jumlah (Text input)
- Pilih Satuan (Dropdown menu)
- Rak (Text input)
- Tujuan (Text input)
- Tanggal (Date picker: hh/bb/yyyy)
- Upload Dokumen (File upload area: Tidak ada file yang dipilih)
- Keterangan (Text area)

Buttons: Simpan (Save), Kembali (Back)

Gambar 6. Input BK (Barang Keluar)

3) Input BR(Barang Retur)

Gambar 7. Input BR(Barang Retur)

4) Input Scrapping

Gambar 8. Input Scrapping

E. Halaman Dokumen

Halaman dokumen menampilkan seluruh data yang telah diinput dalam bentuk tabel. Penyajian data dalam bentuk tabel meningkatkan kemudahan dalam membaca dan mengelola informasi. Fitur pencarian dan pengelompokan data memungkinkan pengguna menemukan dokumen dengan lebih cepat dibandingkan metode konvensional yang mengandalkan pencarian manual.

1) Barang Masuk

No	Kode	Nama Barang	Kategori	Jumlah	Satuan	Supplier	Rak	Status	Tanggal	Dokumen	Keterangan	Aksi
1	BRG010	Calbee Honey Butter Chips	CALBEE	60	CTN	PT Calbee Wings Food	R02	Masuk	2026-03-10	Level	Snack rasa honey butter	🗑️
2	BRG009	MIM Butter Cookies	MIM	95	CTN	PT MIM Food Indonesia	R04	Masuk	2026-03-09	Level	Cookies kaleng	🗑️
3	BRG008	Chocolate Bar Premium	FOOD	130	PCS	PT Sweet Food Indonesia	R05	Masuk	2026-03-08	Level	Coklat premium	🗑️
4	BRG007	Orange Juice 1L	DRINK	110	CTN	PT Fresh Beverage	R05	Masuk	2026-03-07	Level	Minuman jus	🗑️
5	BRG006	Calbee Jagabee Snack	CALBEE	75	CTN	PT Calbee Wings Food	R02	Masuk	2026-03-06	Level	Snack kentang	🗑️
6	BRG005	MIM Cream Wafer	MIM	90	CTN	PT MIM Food Indonesia	R04	Masuk	2026-03-05	Level	Pengiriman wafer	🗑️

Gambar 9. Barang Masuk

2) Barang Keluar

No	Kode	Nama Barang	Kategori	Jumlah	Satuan	Tujuan	Rak	Status	Tanggal	Dokumen	Keterangan	Aksi
1	BRG010	Calbee Honey Butter Chips	CALBEE	14	CTN	PT Snack Sejahtera	R02	Keluar	2026-03-10	Link	Pengiriman distributor	
2	BRG009	MIM Butter Cookies	MIM	16	CTN	PT Kue Nusantara	R04	Keluar	2026-03-09	Link	Distribusi toko olah-olah	
3	BRG008	Chocolate Bar Premium	FOOD	50	PCS	PT Rasa Manis	R06	Keluar	2026-03-08	Link	Permintaan toko coklat	
4	BRG007	Orange Juice 1L	DRINK	22	CTN	PT Fresh Mart	R05	Keluar	2026-03-07	Link	Pengiriman supermarket	
5	BRG006	Calbee Jagabee Snack	CALBEE	12	CTN	PT Nusantara Snack	R02	Keluar	2026-03-06	Link	Distribusi snack	
6	BRG005	MIM Cream Wafer	MIM	18	CTN	PT Sinar Baru	R04	Keluar	2026-03-05	Link	Stok cabang Bukittinggi	

Gambar 10. Barang Keluar

3) Barang Retur

Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Jumlah	Satuan	Supplier	Tanggal	Alasan Retur	Dokumen	Aksi
BRG010	Calbee Honey Butter Chips	CALBEE	4	CTN	PT Calbee Wings Food	2026-03-10	Produk expired	Link	
BRG009	MIM Butter Cookies	MIM	3	CTN	PT MIM Food Indonesia	2026-03-09	Kaleng penyok	Link	
BRG008	Chocolate Bar Premium	FOOD	12	PCS	PT Sweet Food Indonesia	2026-03-08	Produk meleleh	Link	
BRG007	Orange Juice 1L	DRINK	7	CTN	PT Fresh Beverage	2026-03-07	Segel rusak	Link	
BRG006	Calbee Jagabee Snack	CALBEE	2	CTN	PT Calbee Wings Food	2026-03-06	Rasa tidak sesuai	Link	
BRG005	MIM Cream Wafer	MIM	4	CTN	PT MIM Food Indonesia	2026-03-05	Kemasan penyok	Link	
BRG004	Instant Noodle Chicken	FOOD	6	CTN	PT Indofood Sukses	2026-03-04	Salah kirim	Link	

Gambar 11. Barang Retur

4) Scrapping

No	ID Scrapping	Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Jumlah	Tanggal	Dokumen	Aksi
1	SCRAP-20260310010101	BRG010	Calbee Honey Butter Chips	CALBEE	4	2026-03-10	Link	
2	SCRAP-20260309010101	BRG009	MIM Butter Cookies	MIM	3	2026-03-09	Link	
3	SCRAP-20260308010101	BRG008	Chocolate Bar Premium	FOOD	7	2026-03-08	Link	
4	SCRAP-20260307010101	BRG007	Orange Juice 1L	DRINK	5	2026-03-07	Link	
5	SCRAP-20260306010101	BRG006	Calbee Jagabee Snack	CALBEE	2	2026-03-06	Link	
6	SCRAP-20260305010101	BRG005	MIM Cream Wafer	MIM	4	2026-03-05	Link	
7	SCRAP-20260304010101	BRG004	Instant Noodle Chicken	FOOD	6	2026-03-04	Link	
8	SCRAP-20260303010101	BRG003	Mineral Water 600ml	DRINK	8	2026-03-03	Link	
9	SCRAP-20260302010101	BRG002	Calbee Potato Chips BBQ	CALBEE	3	2026-03-02	Link	
10	SCRAP-20260301010101	BRG001	MIM Chocolate Biscuit	MIM	5	2026-03-01	Link	

Gambar 12. Scrapping

F. Evaluasi Performa Sistem

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah sistem diterapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi secara signifikan, terutama dalam hal pencarian dokumen. Waktu

pencarian yang sebelumnya memakan waktu lama dapat dipersingkat karena adanya fitur pencarian otomatis. Selain itu, penggunaan database terpusat meningkatkan keamanan data serta mengurangi risiko kehilangan arsip. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan dampak positif terhadap kinerja pengguna, baik dari segi kecepatan, ketelitian, maupun kemudahan dalam pengelolaan dokumen.

G. Hasil Pengujian Sistem (Blackbox Testing)

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Blackbox Testing, yaitu pengujian berdasarkan fungsi sistem tanpa melihat kode program. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh fitur utama sistem berjalan sesuai dengan fungsinya. Tidak ditemukan kesalahan fungsional pada proses login, pengelolaan data, maupun pencarian arsip. Fitur pencarian menunjukkan kinerja yang optimal karena mampu menampilkan data dengan cepat dan akurat sesuai kata kunci yang dimasukkan. Selain itu, sistem hak akses juga berjalan dengan baik, sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai perannya. Pengujian ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang dirancang pada tahap analisis. Dengan demikian, sistem dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan dokumen gudang secara efektif dan efisien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dokumen gudang secara manual menimbulkan berbagai permasalahan seperti lambatnya pencarian arsip, risiko kehilangan dokumen, dan rendahnya efisiensi administrasi. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan sistem informasi arsip digital berbasis web menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang telah melalui tahap analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian *Blackbox Testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dokumen melalui fitur penginputan data barang, pencarian, dan penyimpanan arsip secara terpusat. Namun, sistem masih memiliki keterbatasan, seperti belum tersedianya versi mobile, fitur keamanan yang masih terbatas, serta belum terintegrasi dengan sistem lain. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya disarankan untuk meningkatkan keamanan sistem, menambahkan dukungan mobile, serta melakukan pengujian lanjutan agar sistem dapat berjalan lebih optimal dan aman.

Daftar Pustaka

- [1] D. P. N. Asyifa, H. I. Huda, E. Siswanto, *et al.*, "Sistem informasi persediaan barang dagang berbasis web pada Toko Linnia Collection," *SANTI – Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, 2025, doi: 10.58794/santi.v3i1.458.
- [2] Nandra, M. Syahputra, Syahisro Mirajdandi, Febri Andika Putra "Implementasi Sistem Informasi Penjualan Dan Laporan Keuangan Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Prototipe," *JSSR– Journal of Science and Social Research*, vol. 9, no. 2, 2026, doi: <https://doi.org/10.54314/v5538156>
- [3] A. Nuryan, M. Junialdo, I. C. Wicaksono, and W. Haryono, "Perancangan sistem manajemen dan laporan stok barang berbasis web menggunakan metode Agile," *SANTI – Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, vol. 3, no. 1, 2025, doi: 10.58794/santi.v3i1.448.
- [4] S. Naja, R. Akbar, and Ismail, "Sistem informasi pengelolaan arsip digital berbasis web," *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, vol. 14, no. 1, 2024.
- [5] A. Sutikno, "Sistem informasi kearsipan dinamis berbasis web di lingkungan pemerintah desa Sukaresik," *Jurnal Publikasi Ilmu Komputer dan Multimedia*, vol. 4, no. 2, pp. 64–74, 2025, doi: 10.55606/jupikom.v4i2.4013.

- [6] A. Apriani, A. Triadi, and H. Kurniawan, "Perancangan sistem informasi pengarsipan surat berbasis web pada kantor kwartir daerah gerakan pramuka Jambi," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 9, no. 1, 2024, doi: 10.31004/jptam.v9i1.25513.
- [7] A. Suryadi and A. F. Wulandari, "Implementasi arsip digital berbasis web dengan integrasi QR code untuk berkas fisik," *Media Teknologi dan Informatika*, vol. 2, no. 2, 2024, doi: 10.31294/mti.v2i2.9590.
- [8] I. Rahmawati and R. Pratama, "Implementasi sistem informasi arsip digital berbasis web pada administrasi gudang," *Jurnal RESTI*, 2024.
- [9] Nandra, M. Syahputra, "Digitalisasi Fungsi HRD melalui Sistem Informasi: Studi Efisiensi di Wahana Express" *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, vol. 4, no. 2, 2025, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1062>
- [10] D. Kurniawan and H. Saputra, "Rancang bangun sistem informasi pengelolaan dokumen berbasis web," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2024.